

ANALISIS NETWORK PROSES PERAKITAN MOTOR PADA PT. YAMAHA INDONESIA MOTOR MANUFACTURING

DANU HERMAWAN, BAGUS NURCAHYO, SE, MM.

Penulisan Ilmiah, Fakultas Ekonomi, 2003

Universitas Gunadarma

<http://www.gunadarma.ac.id>

kata kunci : manajemen produksi

Abstraksi :

Network proses perakitan sangat diperlukan untuk memperoleh metode kerja yang lebih efektif dan efisien, sehingga dapat ditentukan waktu standar sebagai pedoman waktu standar sebagai pedoman waktu penyelesaian minimum yang diharapkan untuk menyelesaikan suatu produk. Tujuan dari penulisan ilmiah ini adalah untuk mengetahui waktu total yang dibutuhkan untuk merakit sebuah sepeda motor dengan menggunakan metode algoritma earliest start time, earliest finish time, latest start time, dan latest finish time. Penulis melakukan survei ke PT YAMAHA INDONESIA MOTOR MANUFACTURING untuk mendapatkan data yang akurat. Dari hasil perhitungan dengan menggunakan metode algoritma earliest start time, earliest finish time, latest start time dan latest finish time, maka dapat diketahui pada proses line body assembling hingga selesai memiliki waktu mulai tercepat 4162,28 detik atau 69,37 menit sedangkan waktu tercepat untuk menyelesaikan seluruh kegiatan yaitu pada waktu ke 4192,28 atau 69,87 menit. Sedangkan waktu paling lambat untuk memulai kegiatan yaitu pada waktu ke 4162,28 detik dan waktu paling lambat untuk menyelesaikan seluruh kegiatan yaitu pada waktu ke-4192,28 detik. Jalur kritis berasal dari kegiatan A, B, D, F, G, dan H. Kegiatan C dan E tidak termasuk jalur kritis karena memiliki slack selama 1247,52 detik atau 20 menit.